

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan koperasi di Indonesia terus berkembang dan mengalami kemajuan, baik dalam jumlah maupun dalam jenis koperasi yang ada, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi konsumen, dan koperasi jasa. Koperasi di Indonesia harus terus berkembang untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian rakyat. Namun, dalam perkembangannya, koperasi di Indonesia tak lepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah persaingan yang semakin beragam dengan badan usaha sejenis lainnya.

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meningkatkan keuntungan, dan mempertahankan keberlanjutan operasional.

Keberlanjutan operasional koperasi bergantung pada kemampuan para anggota dalam bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola dan meningkatkan keuangan koperasi sehingga koperasi dapat terus berkembang menghasilkan keuntungan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anggotanya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik.

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Koperasi harus mampu menyusun perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat dengan membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya dibuat dalam suatu periode tertentu. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Untuk dapat lebih memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan perusahaan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi, termasuk kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangan. Salah satu metode yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (**Kasmir, 2021**). Untuk menilai kemampuan

perusahaan menghasilkan keuntungan salah satunya ialah dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah salah satu cara yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan mampu menciptakan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (**Kasmir, 2021**). Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan koperasi.

Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Lapas Sukamiskin merupakan badan koperasi milik negara yang memberikan layanan serba usaha yang dibutuhkan anggota. Koperasi ini merupakan bentuk koperasi primer yang berjenis koperasi konsumen dan termasuk kelompok Kop. Pegawai Negeri (KPRI). KPPDK Lapas Sukamiskin dapat berjalan hingga saat ini dengan mengembangkan berbagai usaha yang dikelola diantaranya: usaha simpan pinjam, usaha kantin, usaha konsinyasi, dan usaha lain sebagainya.

Pengelolaan keuangan yang baik dengan mengetahui informasi mengenai profitabilitas koperasi itu sendiri menjadi langkah penting dalam mengoptimalkan keuntungan untuk kepentingan anggota dan menjaga keberlanjutan koperasi.

Tingginya profitabilitas suatu koperasi akan menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan laba yang tinggi. Namun, ditemukan masalah yang dapat mempengaruhi kondisi koperasi dalam menjalankan aktivitasnya.

Berikut peneliti melampirkan data yang telah diperoleh dari KPPDK  
Lapas Sukamiskin Periode 2021-2023 dapat dilihat dari tabel neraca dan tabel  
laba rugi berikut :

**Tabel 1. 1 Neraca**  
**Per 31 Desember 2021-2023**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	Selisih Persentase 2021-2022	Selisih Persentase 2022-2023
<b>AKTIVA</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					
Kas & Bank	962.532.950	593.163.813	1.099.595.570	(38%)	85%
Piutang Pinjaman	443.937.703	547.753.100	616.881.100	23%	13%
Jumlah Aktiva Lancar	1.406.470.653	1.140.916.913	1.716.476.670	(19%)	50%
<b>PENYERTAAN</b>					
Modal Tetap Kantin	104.914.631	104.914.631	104.914.631	0%	0%
Jumlah Penyertaan	104.914.631	104.914.631	104.914.631	0%	0%
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1.511.385.284</b>	<b>1.245.831.544</b>	<b>1.821.391.301</b>	<b>(18%)</b>	<b>46%</b>
<b>PASIVA</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>					
Dana Pendidikan	259.421	705.148	846.772	172%	20%
Dana Pembangunan Wilayah	2.659.421	3.105.148	3.105.148	17%	0%
Dana Sosial	659.421	205.148	9.605.148	(69%)	4.582%
Dana Kesejahteraan Pegawai	629.421	1.075.148	-	71%	(100%)
Modal Penyertaan SP	195.331.223	195.331.223	-	0%	(100%)
Modal Donasi	461.350	461.350	461.350	0%	0%
Dana Pengurus Pengawas	-	2.674.365	-	100%	(100%)
Jumlah Kewajiban	200.000.257	203.557.530	14.018.418	2%	(93%)
<b>EKUITAS</b>					
Simpanan Pokok	10.400.000	9.600.000	9.500.000	(8%)	(1%)
Simpanan Wajib	717.437.000	878.315.000	974.427.000	22%	11%
Cadangan Umum	36.656.278	92.694.047	165.444.358	153%	78%
Sodaqoh	250.000	-	-	(100%)	-
Modal Disetor	-	-	195.331.223	-	100%
SHU Yang Belum Dibagi	546.641.749	61.664.967	462.670.302	(89%)	650%
Jumlah Ekuitas	1.311.385.027	1.042.274.014	1.807.372.883	(21%)	73%
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1.511.385.284</b>	<b>1.245.831.544</b>	<b>1.821.391.301</b>	<b>(18%)</b>	<b>46%</b>

*Sumber : Laporan Keuangan KPPDK Lapas Sukamiskin Periode 2021-2023*

Berdasarkan tabel 1.1 neraca perbandingan KPPDK Lapas Sukamiskin menunjukkan adanya perubahan pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021-2022 terjadi penurunan pada jumlah aktiva lancar sebesar 19%. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada kas & bank sebesar 38%, yang dimana hal ini selaras dengan jumlah aktiva yang mengalami penurunan sebesar 18%. Sedangkan pada jumlah kewajiban mengalami peningkatan sebesar 2%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada dana pendidikan sebesar 172%, dana pembangunan wilayah sebesar 17%, dana kesejahteraan pegawai sebesar 71%, dan dana pengurus pengawas sebesar 100%. Pada jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar 21%. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada simpanan pokok sebesar 8%, sodaqoh sebesar 100%, dan SHU yang belum dibagi sebesar 89%. Hal ini selaras dengan pasiva yang mengalami penurunan sebesar 18%. Penurunan pada aktiva lancar dan aktiva tetap terjadi dikarenakan tidak lancarnya pemasukan kas dan piutang yang dikarenakan anggota koperasi telat membayar piutang kepada koperasi yang dimana hal itu bisa mengganggu operasional koperasi.

Sedangkan pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan pada jumlah aktiva lancar sebesar 50%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada kas & bank sebesar 85% dan peningkatan pada piutang pinjaman sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola perputaran aktiva lancar dan selaras dengan jumlah aktiva yang mengalami peningkatan sebesar 46%. Sedangkan pada jumlah kewajiban mengalami penurunan sebesar 93%. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada dana kesejahteraan pegawai sebesar 100%, modal penyertaan SP sebesar

100%, dan dana pengurus pengawas sebesar 100%. Pada jumlah ekuitas terjadi peningkatan sebesar 73%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada simpanan wajib sebesar 11%, cadangan umum sebesar 78%, modal disetor sebesar 100%, dan SHU yang belum dibagi sebesar 650%. Hal ini selaras dengan jumlah pasiva yang mengalami peningkatan sebesar 46%, yang menyatakan bahwa koperasi mampu menjaga keseimbangan pada jumlah aktiva lancar dan jumlah aktiva tetap dalam menjalankan operasional koperasi.

**Tabel 1. 2 Laba Rugi  
Per 31 Desember 2021-2023  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2021 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2023 (Rp)</b>	<b>Selisih Persentase 2021-2022</b>	<b>Selisih Persentase 2022-2023</b>
<b>Pendapatan</b>					
Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota	17.829.100	54.533.329	75.409.684	206%	38%
Pendapatan Kantin Utama	462.121.000	462.121.000	720.000.000	0%	56%
Pendapatan Konsinyasi	74.390.500	610.000.000	64.607.500	720%	(89%)
Pendapatan Usaha Lain-Lain	67.000.000	74.000.000	167.377.500	10%	126%
	621.340.600	1.200.654.329	1.027.394.684	93%	(14%)
<b>Beban-Beban</b>					
Beban Simpan Pinjam	-	-	10.791.369	-	100%
Beban Kantin Utama	462.121.000	462.121.000	481.250.000	0%	4%
Beban Konsinyasi	74.390.500	610.000.000	64.607.500	720%	(89%)
Beban Usaha Lain-Lain	2.200.000	7.800.000	32.741.500	255%	320%
	538.711.500	1.079.921.000	589.390.369	100%	(45%)
<b>Sisa Hasil Usaha (SHU)</b>	<b>82.629.100</b>	<b>120.733.329</b>	<b>438.004.315</b>	<b>46%</b>	<b>263%</b>

*Sumber : Laporan Keuangan KPPDK Lapas Sukamiskin Periode 2021-2023*

Berdasarkan tabel 1.2 laba rugi perbandingan KPPDK Lapas Sukamiskin menunjukkan adanya fluktuasi dari setiap pos-pos yang tersedia pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021-2022 terjadi peningkatan di beberapa pos seperti : Terjadi peningkatan pada total pendapatan sebesar 93%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada pendapatan jasa pinjaman anggota sebesar 206%, pendapatan konsinyasi sebesar 720%, dan pendapatan usaha lain-lain sebesar 10%. Terjadi peningkatan pada total beban sebesar 100%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada beban konsinyasi sebesar 720%, dan beban usaha lain-lain sebesar 255%. Peningkatan total pendapatan lebih besar dibandingkan peningkatan total beban, hal inilah yang menyebabkan peningkatan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 46% dari tahun 2021.

Namun pada tahun 2022-2023 terjadi penurunan pada total pendapatan sebesar 14%. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan konsinyasi sebesar 89%. Terjadi penurunan pada total beban sebesar 45%. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada beban konsinyasi sebesar 89%. Walaupun diikuti dengan penurunan pada total beban namun koperasi mengalami peningkatan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 263% dari tahun 2022.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang ada dengan mengajukan judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi**

## **Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Lapas Sukamiskin Periode 2021-2023”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pada KPPDK Lapas Sukamiskin?
2. Bagaimana kondisi keuangan pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023?
3. Bagaimana analisis tingkat profitabilitas pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pada KPPDK Lapas Sukamiskin.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023.
3. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada KPPDK Lapas Sukamiskin periode 2021-2023.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teori**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau pengetahuan tentang informasi yang berhubungan dengan analisis tingkat profitabilitas pada koperasi, dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh akademik jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan sebagai referensi perpustakaan.

### **b. Kegunaan Praktisi**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya di lapangan.

#### **2. Bagi KPPDK Lapas Sukamiskin**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan memberikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sumber informasi dan referensi tentang analisis rasio keuangan bagi penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

## 1.5 Lokasi Dan Lamanya Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman (KPPDK) Lepas Sukamiskin yang berlokasi di Jl. Jenderal AH. Nasution No. 114, Kel. Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat.

### 1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Maret 2025.

**Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO.	KETERANGAN	TAHUN 2024												TAHUN 2025													
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
<b>TAHAPAN PERSIAPAN</b>																											
1.	Penjajakan																										
2.	Studi Kepustakaan																										
3.	Pengajuan Judul																										
4.	Bimbingan																										
5.	Penyusunan Usulan Penelitian																										
6.	Seminar Usulan Penelitian																										
<b>TAHAPAN PENELITIAN</b>																											
1.	Pengumpulan Data																										
	a. Observasi																										
	b. Wawancara																										
2.	Pengolahan Data																										
3.	Analisis Data																										
<b>TAHAPAN PENYUSUNAN</b>																											
1.	Penyusunan Laporan																										
2.	Sidang Skripsi																										
3.	Perbaikan																										

Sumber: Data Disusun Peneliti Tahun 2024